



**ANALISIS TERJADINYA PENUNDAAN PEMUATAN PADA
PROSES *TRANSHIPMENT* BATU BARA RUTE BINTANG
NINGGI-TABONEO DI PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh :

FRISKA OKTAVIA UTAMI

561911327411 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN**

SEMARANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS TERJADINYA PENUNDAAN PEMUATAN PADA PROSES
TRANSHIPMENT BATU BARA RUTE BINTANG NINGGI-TABONEO
DI PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

FRISKA OKTAVIA UTAMI

NIT. 561911327411 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran
Semarang, 10 Juli 2023

Dosen Pembimbing I
Materi



OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M.,

Penata Tingkat I, (III/d)

NIP. 19781024 200212 2 002

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan



Dr. ISKANDAR, SH., M.T.

Penata Tingkat I, (III/d)

NIP. 19730621 199808 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Tata Laksana Angkatar. Laut dan Kepelabuhan



Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M.

Penata Tingkat I, (III/d)

NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Terjadinya Penundaan Pemuatan pada Proses Transshipment Batu Bara Rute Bintang Ninggi-Taboneo di PT. Energi Samudra Logistics**” karya :

Nama : Friska Oktavia Utami

NIT : 561911327411 K

Program Studi : Tata Laksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK), Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Jumat tanggal 21 Juli 2023

PENGUJI

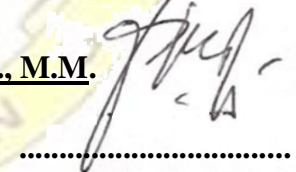
Penguji I : RETNO HARIYANTI, S.Pd., M.M.
Penata Tk. I, (III/d)
NIP. 19741018 199803 2 001



Penguji II : OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M.
Penata Tk I, (III/d)
NIP. 19781024 200212 2 002



Penguji III : Capt. DIAN KURNIANING SARI, S.ST., M.M.
Pembina Tk I, (III/d)
NIP. 19760206 200812 2 001



Mengetahui,

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dr. Capt. TRI CAHYADI, M.H., M.Mar.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19730704 199803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Friska Oktavia Utami

NIT : 561911327411 K

Program Studi : TALK (Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan)

Skripsi dengan judul **“Analisis Terjadinya Penundaan Pemuatan pada Proses Transshipment Batu Bara Rute Bintang Ninggi-Taboneo di PT. Energi Samudra Logistics”**.

Dengan ini saya sebagai penulis menyatakan bahwa yang tersurat dalam skripsi ini riil hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, tidak mengandung unsur plagiarisme dari karya tulis orang lain atau tidak mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Pendapat atau temuan dari ahli atau orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasar pada kode etik ilmiah. Atas pernyataan yang saya buat ini, saya siap bertanggung jawab atas resiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 17 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



FRISKA OKTAVIA UTAMI
NIT. 561911327411 K

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. “Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat.”

(Imam Syafi’i)

2. “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”. (QS. Ar-Ra’d:11)

3. “Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu”.

(Ali bin Abi Thalib)

Persembahan:

1. Orang tua saya, Bapak Sumarno dan Ibu Kusmiati, yang senantiasa selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa.
2. Kedua adik kandung saya Wahyu Imam Indrawan dan Rifandra Fathan Althaff yang telah membantu memberikan dukungan dan semangat.
3. Teman-teman saya angkatan 56
4. Almamater saya, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

PRAKATA



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat serta hidayah-Nya penulis telah mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Terjadinya Penundaan Pemuatan pada Proses *Transshipment* Batu Bara Rute Bintang Ninggi-Taboneo di PT. Energi Samudra Logistics”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), serta syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang sangat membantu dan bermanfaat. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

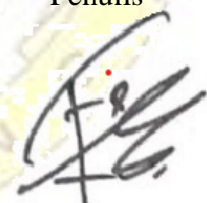
1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa.
2. Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H., M.Mar., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan PIP Semarang.
4. Okvita Wahyuni, S.ST. M.M., selaku Dosen Pembimbing Materi Skripsi.
5. Dr. Iskandar, SH., M.T., selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan Penulisan Skripsi.

6. Seluruh Dosen PIP Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermamfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
7. Perusahaan PT. Energi Samudra Logistics yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan praktik darat serta membantu penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan taruna/i PIP Semarang angkatan LVI.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan hasil penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Demikian, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Semarang, 17 Juli 2023

Penulis



FRISKA OKTAVIA UTAMI

NIT. 561911327411 K

ABSTRAKSI

Utami, Friska Oktavia, 561911327411 K, 2023. “Analisis Terjadinya Penundaan Pemuatan pada Proses *Transshipment* Batu Bara Rute Bintang Ninggi-Taboneo di PT. Energi Samudra Logistics”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Okvita Wahyuni, S.ST., M.M., Pembimbing II: Dr. Iskandar, SH., M.T.

Transshipment merupakan suatu bentuk khusus dari masalah transportasi di mana kapal muatan besar tidak memiliki kapasitas untuk memindahkan batu bara langsung dari dermaga ke titik pengiriman. Oleh sebab itu, diperlukan penggunaan sarana transportasi pendukung seperti tongkang yang ditarik oleh *tugboat* guna mengangkut batu bara dari pelabuhan ke titik bongkar muat dan kemudian memindahkannya ke kapal dengan proses *transshipment*. Selama proses *transshipment* sering terjadi kendala yang dapat berdampak negatif dan merugikan perusahaan karena sering terjadi penundaan pemuatan batu bara selama proses *transshipment*. Kendala yang terjadi dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas dalam proses *transshipment*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya penundaan pemuatan saat proses *transshipment*, untuk mengetahui dampak yang terjadi akibat penundaan pemuatan, dan untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh PT. Energi Samudra Logistics untuk meminimalisir terjadinya penundaan pemuatan saat proses *transshipment* batu bara.

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Penelitian dilakukan pada september 2021 sampai juni 2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode dari Miles dan Hubberman dimana terdapat empat tahapan dalam analisis data tersebut, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya penundaan pemuatan pada proses *transshipment* batu bara rute bintang ninggi-taboneo adalah terjadinya kebakaran *cargo* dan *waiting cargo*. Dampak yang terjadi akibat dari penundaan pemuatan saat proses *transshipment* adalah mengakibatkan keterlambatan pengiriman dan mengakibatkan *claim demurrage* dari kapal besar ke pengirim. Upaya yang dilakukan oleh PT. Energi Samudra Logistics untuk meminimalisir terjadinya penundaan pemuatan saat proses *transshipment* batu bara adalah dengan melakukan pemeriksaan kualitas *cargo*, melakukan perawatan dan perbaikan konveyor yang rusak, dan melakukan pelatihan kepada operator *crane*. Berdasarkan faktor penyebab kebakaran *cargo* dan *waiting cargo*, sangat berpengaruh pada penundaan pemuatan pada proses *transshipment* batu bara rute bintang ninggi-taboneo di PT. Energi Samudra Logistics.

Kata Kunci: *Transshipment*, penundaan pemuatan, batu bara

ABSTRACT

Utami, Friska Oktavia, 561911327411 K, 2023. "Analysis of Loading Delays in the Coal Transshipment Process of the Ninggi-Taboneo Star Route at PT. Energi Ocean Logistics". Thesis. Diploma IV Program, Sea Transportation and Port Management Study Program, Semarang Shipping Science Polytechnic, Supervisor I: Okvita Wahyuni, S.ST., M.M., Supervisor II: Dr. Iskandar, SH., M.T.

Transshipment is a special form of transportation problem in which large cargo ships do not have the capacity to move coal directly from the dock to the point of delivery. Therefore, it is necessary to use supporting transportation facilities such as barges pulled by tugboats to transport coal from the port to the loading and unloading point and then transfer it to ships by transshipment process. During the transshipment process, there are often obstacles that can have a negative impact and harm the company because there are often delays in loading coal during the transshipment process. Obstacles that occur can affect efficiency and productivity in the transshipment process. The purpose of this study is to determine the factors that cause loading delays during the transshipment process, to determine the impact that occurs due to loading delays, and to describe the efforts made by PT. Energi Samudra Logistics to minimize loading delays during the coal transshipment process.

The research method in this thesis uses qualitative descriptive methods. Data sources in this study were obtained from primary data and secondary data by conducting observations, interviews, documentation, and literature studies. The study was conducted from September 2021 to June 2022. The data analysis technique used is the method of Miles and Hubberman where there are four stages in the data analysis, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusions.

The results showed that the factors causing the loading delay in the coal transshipment process of the Bintang Ninggi-Taboneo route were cargo fires and waiting cargo. The impact that occurs as a result of loading delays during the transshipment process is to cause shipping delays and result in claim demurrage from large ships to shippers. Efforts made by PT. Energi Samudra Logistics to minimize the occurrence of loading delays during the coal transshipment process is to check the quality of cargo, carry out maintenance and repair of damaged conveyors, and conduct training to crane operators. Based on the factors causing cargo burn and waiting cargo, it greatly affects the loading delay in the coal transshipment process of the Bintang Ninggi-Taboneo route at PT. Energi Samudra Logistics.

Keywords: Transshipment, loading delays, coal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKS.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Kerangka Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	25
B. Tempat Penelitian	26
C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data Kualitatif	32
G. Pengujian Keabsahan Data	34

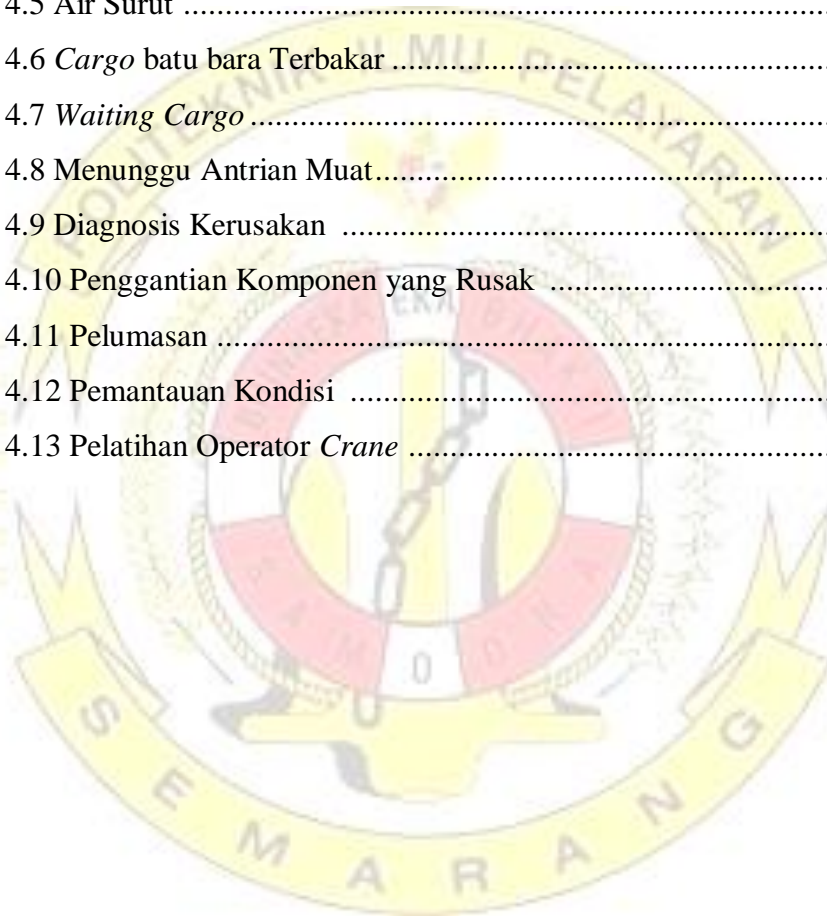
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kapal <i>Tugboat</i> PT. Energi Samudra Logistics	40
Tabel 4.2 Kapal Tongkang PT. Energi Samudra Logistics.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Energi Samudra Logistics.....	42
Gambar 4.2 Motor Penggerak Rusak.....	47
Gambar 4.3 <i>Transshipment</i> Batu bara.....	47
Gambar 4.4 Kondisi Hujan Lebat	48
Gambar 4.5 Air Surut	49
Gambar 4.6 <i>Cargo</i> batu bara Terbakar	51
Gambar 4.7 <i>Waiting Cargo</i>	53
Gambar 4.8 Menunggu Antrian Muat.....	54
Gambar 4.9 Diagnosis Kerusakan	55
Gambar 4.10 Penggantian Komponen yang Rusak	56
Gambar 4.11 Pelumasan	57
Gambar 4.12 Pemantauan Kondisi	57
Gambar 4.13 Pelatihan Operator <i>Crane</i>	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Transkrip Wawancara.....	66
Lampiran 2 Berita Acara <i>Cargo</i> Terbakar	72
Lampiran 3 Dokumen Muat Kapal.....	73
Lampiran 4 Biaya <i>Claim Demurrage</i>	78



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transshipment merupakan suatu metode pengiriman dimana batu bara dipindahkan dari satu jenis transportasi ke jenis transportasi lainnya guna mencapai lokasi tujuan pengiriman. *Transshipment* merupakan suatu bentuk khusus dari masalah transportasi di mana kapal muatan besar tidak memiliki kapasitas untuk memindahkan batu bara langsung dari dermaga ke titik pengiriman yang diperlukan. Oleh sebab itu, diperlukan penggunaan sarana transportasi pendukung seperti tongkang yang ditarik oleh *tugboat* guna mengangkut batu bara dari pelabuhan ke titik bongkar muat dan kemudian memindahkannya ke kapal dengan proses *transshipment*. Selama proses *transshipment* sering terjadi hambatan yang dapat berdampak negatif dan merugikan perusahaan karena sering terjadi penundaan pemuatan batu bara selama proses *transshipment*. Ketika proses pendistribusian batu bara berjalan lancar, maka tidak akan ada banyak perbedaan antara target produksi dan target penjualan. Namun ketika pengiriman terganggu maka target penjualan akan sulit dipenuhi dan pelanggan akan dirugikan karena pasokan batu bara tidak dapat dihentikan atau ditunda. Adanya kendala yang terjadi selama proses *transshipment* batu bara, dimana salah satunya adalah penundaan pemuatan. Penundaan pemuatan dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas dalam proses *transshipment*. Untuk itu, diperlukan analisis dan perencanaan yang tepat untuk meminimalisir kendala selama

proses *transshipment* batu bara. Berikut ini hal-hal yang mengharuskan terjadinya *transshipment* :

1. Tujuan pelabuhan berada di lokasi yang jauh
2. Terdapat muatan yang jumlahnya besar
3. *Draft* kedalaman di pelabuhan muat tidak memungkinkan kapal besar (*mother vessel*) untuk berlabuh di pelabuhan tersebut. Oleh karena itu, *mother vessel* hanya dapat berlabuh di titik pemuatan yang sudah ditentukan.

Pemuatan batu bara pada *mother vessel* menggunakan tongkang untuk proses mengangkat batu bara dari tempat penyimpanan ke kapal yang akan dimuat. Kapal besar (*mother vessel*) menunggu di dermaga, sementara tongkang yang membawa batu bara ditarik oleh *tugboat* dengan mesin yang bervariasi kekuatan dan ukurannya. Kemudian, tongkang tersebut dibawa ke tengah laut dan muatannya dipindahkan ke dalam palka menggunakan *floating crane*. *Tugboat* dan tongkang memiliki peran yang penting dalam proses *transshipment* karena bertanggung jawab untuk mengangkat muatan dari pelabuhan untuk diteruskan dan dimuat pada *floating crane* yang kemudian dipindahkan ke *mother vessel*.

Penggunaan alat transportasi laut yang paling sesuai untuk pengangkutan batu bara adalah tongkang yang ditarik oleh *tugboat* karena tongkang mempunyai bentuk yang terbuka dan terpisah dengan *tugboat* yang menariknya. Batu bara adalah barang yang mudah terbakar apabila pada suhu dan tekanan tertentu. Alat transportasi laut yang paling cocok

adalah dengan menggunakan jenis tongkang dan ditarik oleh *tugboat* yang terpisah sehingga apabila terjadi kebakaran pada batu bara tersebut tidak membahayakan kru kapal. Jika pengangkutan menggunakan *mother vessel* ada perhatian khusus terhadap muatannya mengenai suhu, tekanan dan biasanya dipakai untuk pengangkutan dalam jumlah yang besar akan tetapi untuk menjangkau muatan yang letaknya jauh di pedalaman terutama kalimantan yang banyak dialiri sungai besar lebih efektif menggunakan tongkang yang mempunyai *draft* kedalaman yang kecil sehingga dapat melalui sungai tersebut. Untuk permintaan batu bara domestik banyak menggunakan tongkang yang disesuaikan dengan jumlah *tonnase* batu bara yang akan diangkut untuk variasi ukuran tongkang dan muatan yang diangkut sebagai berikut :

1. 300 *Feet* muatan yang diangkut 7.500 MT
2. 320 *Feet* muatan yang diangkut 9.000 MT
3. 330 *Feet* muatan yang diangkut 10.000 MT

Semakin banyaknya arus barang yang memasuki wilayah pelabuhan, maka akan mengakibatkan peningkatan jumlah kapal yang beroperasi di pelabuhan Indonesia. Pelabuhan memegang peranan yang sangat penting dalam situasi ini. Pelabuhan merujuk pada lokasi dimana barang diangkut dari satu tempat ke tempat lain melalui jalur transportasi laut, dimulai dari pelabuhan muat sampai tiba di pelabuhan tujuan. Secara umum, pelabuhan

berfungsi sebagai tempat pertemuan, gerbang masuk, pusat bisnis, dan rantai transportasi.

Pelabuhan dikalimantan selatan merupakan pelabuhan yang sangat potensial mengingat banyak pergerakan distribusi batu bara yang menjadi strategi domestik pelabuhan dipesisir Kalimantan selatan, salah satunya di bintang ninggi dan taboneo. Bahan batu bara yang digunakan dibagi menjadi 2 jenis *Low Rank Coal* (LRC) dan *Medium Rank Coal* (MRC). Dua jenis batu bara tersebut berbeda kandungan nilai kalorinya. Sehingga untuk menghemat biaya produksi dan menjaga kualitas kinerja maka menggunakan LRC dan MRC sekaligus sebagai bahan bakar dengan cara dicampur.

Batu bara adalah salah satu sumber energi yang tersedia di Indonesia selain minyak dan gas alam. Selama bertahun-tahun, batu bara telah digunakan secara luas dalam industri dan pembangkit listrik. Sebagai alternatif energi, batu bara memiliki nilai ekonomis yang signifikan dan mampu menggantikan peran BBM dalam kegiatan produksi industri. Saat ini, batu bara merupakan sebuah komoditi ekspor yang menjanjikan dan menguntungkan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa batu bara merupakan sebuah sumber daya alam yang tak akan habis dalam waktu mendatang. Permintaan akan produk energi dasar terus meningkat seiring berjalannya waktu, sehingga batu bara akan terus digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Karena alasan tersebut, banyak perusahaan saat ini yang terlibat

dalam industri pertambangan, penyimpanan batu bara atau pengolahan batu bara.

Pelaksanaan yang tepat dan kompeten dari prosedur kegiatan bongkar muat sangat penting di taboneo *loading anchorage point*. Oleh karena itu, perlu menjalankan prosedur kegiatan lalu lintas angkutan laut dengan benar dan mengaturnya secara profesional agar kelancaran kegiatan lalu lintas angkutan laut dan keselamatan pelayaran di wilayah kerja pelabuhan dan lingkungan sekitar dapat terjamin.

Perusahaan bongkar muat adalah sebuah usaha yang mendukung transportasi laut dengan bertindak sebagai pelaksana untuk kegiatan bongkar muat di pelabuhan. Hal ini diperlukan karena tidak semua perusahaan pelayaran dapat mengurus sendiri kegiatan bongkar muat tersebut.

Perusahaan pelayaran berkedudukan sebagai pengangkut dalam menjalankan transportasi barang melalui laut dan pengangkutan barang melalui laut dan bertanggung jawab dalam meningkatkan nilai dan penggunaan barang yang diangkut karena bisnis pelayaran dapat meningkatkan penggunaan dan biaya barang. Kehadiran bisnis pelayaran dapat meningkatkan efisiensi dan nilai barang yang diangkut, baik sebelum maupun setelah proses pengangkutan barang dilakukan. Selain itu, perusahaan bongkar muat memiliki peran penting dalam rangkaian kegiatan pengangkutan barang melalui laut. Berdasarkan pasal 3 ayat (1) keputusan menteri perhubungan No. KM.88/AL.305/phb-85, tugas utama perusahaan

ini adalah memindahkan barang angkutan antara kapal dan darat. Dalam menjalankan fungsi tersebut, perusahaan bongkar muat dapat melakukan aktivitas bongkar muat barang dari dan ke kapal, termasuk dalam bentuk kegiatan *stavedoring*, *cargodoring*, dan *receiving*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti terdorong untuk memilih judul tentang **“Analisis Terjadinya Penundaan Pemuatan pada Proses *Transshipment* Batu Bara Rute Bintang Ninggi–Taboneo di PT. Energi Samudra Logistics”**

B. Fokus Penelitian

Dalam fokus penelitian ini, peneliti memberikan batasan masalah untuk memastikan bahwa peneliti tetap terfokus pada isu yang relevan. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat dengan mudah membaca dan memahami isi skripsi ini. Fokus penelitian ini dibuat melalui penggunaan metode penelitian kualitatif yang melibatkan pengolahan data dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Peneliti menganalisis terjadinya penundaan pemuatan saat proses *transshipment* batu bara rute bintang ninggi-taboneo milik PT. Energi Samudra Logistics. Peneliti fokus pada faktor, dampak, dan upaya yang dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penundaan pemuatan pada proses *transshipment* batu bara agar tidak terulang kembali.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang permasalahan yang telah disampaikan di atas, peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apa faktor penyebab terjadinya penundaan pemuatan saat proses *transshipment* batu bara di PT. Energi Samudra Logistics?
2. Apa dampak yang terjadi akibat dari penundaan pemuatan saat proses *transshipment* batu bara?
3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penundaan pemuatan saat proses *transshipment* batu bara di PT. Energi Samudra Logistics?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya penundaan pemuatan saat proses *transshipment* batu bara di PT. Energi Samudra Logistics.
2. Untuk mengetahui dampak yang terjadi akibat dari penundaan pemuatan saat proses *transshipment* batu bara.
3. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh PT. Energi Samudra Logistics dalam meminimalisir terjadinya penundaan pemuatan saat proses *transshipment* batu bara.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian diatas, peneliti ini memiliki beberapa manfaat yang dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang digunakan dalam pengembangan sistem ilmu pengetahuan yang menarik minat setiap penelitian, terutama dalam bagian penulisan. Hal ini berkaitan dengan dasar teori yang digunakan.

Peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan sumbangsih pemikiran dan literatur guna meningkatkan ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya dalam hal pelaksanaan pemuatan batu bara pada proses *transshipment*.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat praktis merupakan penjelasan tentang kegunaan yang bermanfaat untuk mengatasi masalah dalam berbagai kebutuhan masyarakat sehari-hari. Hal ini dapat berlaku untuk perusahaan, organisasi sosial, dan civitas akademika.

Bagi perusahaan bongkat muat dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan yang bijak dalam pelaksanaan pemuatan batu bara pada proses *transshipment* khususnya rute bintang ninggi–taboneo.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2019), analisis merupakan proses pemeriksaan suatu kejadian dengan tujuan untuk memahami kejadian apa yang sebenarnya terjadi.

Menurut Vimila Mutihana (dalam Hidayat dan Mukhlisin, 2020) analisis adalah sikap atau minat dalam memecahkan suatu objek, fakta, dan fenomena dengan tujuan memahami hubungan keseluruhan antara bagian-bagian yang terlibat. Dalam arti lain, analisis juga mengacu pada kemampuan untuk memecahkan hal-hal atau informasi menjadi bagian-bagian kecil guna memudahkan pemahaman.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu pemeriksaan untuk memecahkan suatu kejadian dalam menentukan hubungan antara segala sesuatu untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman.

2. Pengertian Penundaan

Menurut Thomas G. Gallagher (2019), penundaan adalah kondisi dimana suatu kegiatan tidak dapat diselesaikan pada waktu yang direncanakan, atau ketika suatu perubahan waktu terjadi yang menyebabkan aktivitas berikutnya harus ditunda.

Menurut R. Max Wideman (2020) penundaan adalah keterlambatan dalam menyelesaikan kegiatan atau proyek lebih dari waktu yang direncanakan, ketika perubahan jadwal terjadi yang mempengaruhi waktu penyelesaian proyek.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penundaan adalah situasi di mana aktivitas atau proyek tidak dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Baik akibat keterlambatan dalam pengerjaan kegiatan maupun faktor lain yang mempengaruhi waktu penyelesaian.

3. Pemuatan

a. Pengertian Pemuatan

Pemuatan menurut Amir M.S (dalam Susantoro, 2019) yaitu menyiapkan dan mengangkut barang pada *tackle* di atas dermaga kemudian mengangkutnya ke atas palka lalu melepaskan dan memadatkan muatan di dalam palka.

Menurut Martopo (dalam Aan Rubiyanto dan Eni Tri Wahyuni, 2022) Pemuatan adalah stowage atau penataan muatan merupakan suatu istilah yang digunakan dalam kemampuan pelaut, yang melibatkan pengetahuan tentang proses memuat dan membongkar muatan di kapal dengan cara yang memenuhi prinsip-prinsip pemuatan yang optimal.

Kesimpulan makna pemuatan adalah suatu kegiatan memuat, memasukan, mengangkut benda ke dalam alat muat untuk kemudian diatur dalam sebuah ruang muat.

b. Dokumen–Dokumen Muat Kapal

1) *Shipping Instruction* (SI)

Shipping Instruction merupakan dokumen yang dibuat oleh pengirim (*shipper*) yang berisikan instruksi untuk memuat barang pada pengangkut di pelabuhan. Dokumen SI ini berisi informasi yang digunakan dalam proses pembuatan *bill of lading*.

2) *Notice of Readiness* (NOR)

Notice of Readiness adalah dokumen yang dikirim oleh nahkoda kepada pihak pelabuhan untuk menunjukkan bahwa kapal telah tiba di pelabuhan dan siap untuk bongkar/muat di pelabuhan.

3) *Bill of Lading* (BL)

Bill of lading adalah suatu surat yang diberi tanggal dan ditandatangani yang menyatakan bahwa pengangkut telah menerima barang dengan tujuan untuk mengangkutnya ke lokasi tujuan yang ditentukan, serta menetapkan perjanjian mengenai proses pengiriman (UU KUHD Pasal 506).

4) *Cargo Manifest* (CM)

Cargo manifest adalah *list* muatan yang dimuat dan berorientasi pada dokumen *bill of lading* guna proses *checking* oleh petugas bea cukai.

5) Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

Surat persetujuan berlayar (*port clearance*) adalah dokumen resmi negara yang dikeluarkan oleh syahbandar. Surat tersebut

diberikan setelah kapal memenuhi persyaratan terkait keamanan dan kelaiklautan kapal serta memenuhi kewajiban lain yang ditetapkan sebagaimana diatur dalam KM No. 01 tahun 2010 pasal 1 ayat2.

6) Surat Keterangan Asal Barang (SKAB)

SKAB adalah sebuah dokumen yang memberikan penjelasan mengenai asal-usul barang yang diekspor. Tujuan dari dokumen ini adalah agar importir dapat mengetahui bahwa barang yang mereka beli berasal dari negara eksportir dan diproduksi atau diolah di sana. Departemen perindustrian atau perdagangan bertanggung jawab dalam penerbitan SKAB.

7) *Draught Survey* (DS)

Draught Survey adalah metode penghitungan muatan yang banyak digunakan dengan menggunakan prinsip hukum Archimedes. Metode ini dilakukan dengan cara mengukur *draft* sebelum dan sesudah bongkar/muat. Untuk beberapa pengiriman, perubahan berat dihitung selama proses pemuatan (UK P&I Club 2008:3).

8) *Statement Of Fact* (SOF)

Statement Of Fact adalah laporan keseluruhan tentang hasil pelaksanaan bongkar/muat kapal mulai dari kapal tiba sampai keberangkatan kapal.

4. Pengertian Proses

Menurut Soewarno (2019) proses merupakan pengembangan sesuatu yang perlu beralih dari suatu kejadian menjadi sesuatu yang terjadi secara berulang.

Menurut Sultan M Zain (2019) proses merupakan rangkaian kejadian dari awal sampai akhir atau kelanjutan dari suatu tindakan, tugas, dan perbuatan.

Dari penjelasan yang disampaikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses merupakan rangkaian langkah-langkah atau tahapan yang telah ditentukan dengan jelas dan dilakukan secara berulang guna mencapai hasil yang diinginkan.

5. *Transshipment*

a. Pengertian *Transshipment*

Menurut Tiworo, Syamsiah, dan Ahmad (2021) *transshipment* adalah suatu proses dimana batu bara dimuat dan dibongkar di laut dengan menggunakan metode pengangkutan batu bara. Dalam konteks lain, *transshipment* juga dapat diartikan perpindahan barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya yang terus berlanjut dan melibatkan pengangkutan barang. Untuk melaksanakan kegiatan *transshipment*, diperlukan beberapa elemen pendukung seperti muatan, pelabuhan muat, *tugboat* dan tongkang, *floating crane*, olah gerak, dan *mother vessel*.

Menurut Syahrial Bosse (dalam A. Aryati, 2019) mendefinisikan secara sederhana pengertian *transshipment* adalah proses di mana barang-barang tersebut dikeluarkan dari kapal di pelabuhan dan dimuat kembali ke kapal lain setelah jangka waktu tertentu seperti satu hari atau lebih. *Transshipment* juga dapat merujuk pada pemindahan muatan dari satu kapal ke kapal lain yang dikenal sebagai transfer muatan dari kapal ke kapal (*ship to ship*).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *transshipment* merupakan suatu kegiatan dalam pengangkutan barang melalui laut dimana muatan tidak diangkut dari pelabuhan muat langsung ke pelabuhan tujuan tetapi muatan diangkut dari pelabuhan muat ke rede, untuk kemudian ditransfer ke kapal yang lebih besar, baru kapal tersebut yang melanjutkan ke pelabuhan tujuan.

b. Hal-hal yang mengharuskan terjadinya *transshipment*

Kegiatan *transshipment* ini bisa disebabkan oleh beberapa macam sebab diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Pelabuhan muat yang dipakai tidak mungkin untuk dimasuki kapal berukuran besar yang mempunyai *draft* kedalaman yang lebih dalam daripada kedalaman air disekitar pelabuhan tersebut, sehingga kapal tersebut hanya bisa berlabuh ditempat kedalaman untuk kemudian muatan diantar oleh kapal yang lebih kecil yang mungkin masuk keperairan pelabuhan tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh pelabuhan tujuan muatan yang terlalu jauh sehingga akan lebih efisien apabila

menggunakan kapal yang berukuran lebih besar agar biaya yang dikeluarkan lebih kecil serta faktor keselamatan barang dan kapal merupakan faktor penting untuk diperhatikan.

2) Pada umumnya pelabuhan muat untuk komoditi pertambangan seperti yang akan kita bahas letaknya jauh dipedalaman yang jauh dari lautan bebas sehingga dengan sendirinya pembangunan pelabuhan tentunya dicari tempat yang sedekat mungkin dari tambang tetapi masih bisa dijangkau oleh pelayaran. hal ini yang memungkinkan hanya kapal-kapal kecil yang bisa masuk kewilayah tersebut.

3) Pelabuhan tujuan tidak disinggahi oleh kapal pengangkut pertama (*first carrier*), sehingga *first carrier* perlu mengapalkan pada kapal perusahaan pelayaran kedua (*2nd carrier*).

c. Kegiatan-kegiatan dalam *transshipment*

Kegiatan-kegiatan dalam *transshipment* meliputi :

- 1) Kegiatan penyandaran dan pelepasan tongkang dari dermaga/jetty.
- 2) Kegiatan pemuatan batu bara dari konveyor ke atas tongkang.
- 3) Kegiatan pengapalan dari dermaga ke rede, dimana kapal besar berlabuh
- 4) Kegiatan penyandaran dan pelepasan tongkang dari kapal besar
- 5) Kegiatan transfer muatan dari tongkang ke palka kapal besar yang mencakup kegiatan dari pemuatan, *trimming* ditongkang dan palka kapal besar dengan menggunakan alat berat.

d. Alat-alat penunjang proses *transshipment*

Dalam proses *transshipment* batu bara terdapat berbagai macam alat yang memiliki peranan penting untuk memastikan kelancaran *transshipment* batu bara, yaitu sebagai berikut :

1) *Fender*

Fender adalah salah satu alat yang terbuat dari karet menyerupai ban besar yang dipasang disisi lambung kapal untuk mencegah benturan saat tongkang akan melaksanakan lepas sandar.

2) *Crane Kapal*

Alat ini biasanya terletak di tengah kapal dan digunakan untuk mengangkat muatan dari tongkang dan kemudian mengangkutnya ke palka kapal. Lengan *crane* kapal harus cukup panjang. Sistem yang digunakan pada *crane* kapal sama dengan *crane* pada umumnya, yaitu menggunakan kabel baja dan mesin baja sebagai tenaga penggerakannya.

3) *Bulldozer*

Alat yang ditempatkan di tongkang untuk mendorong batu bara agar berada lebih dekat dengan kapal.

4) Tali Tross

Tali tross berfungsi sebagai penghubung antara tongkang dengan *mother vessel*, sehingga mencegah terpisahnya tongkang dari *mother vessel* dan mempermudah proses *transshipment*.

e. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan *transshipment*

Selama proses pengangkutan batu bara dari *mother vessel* ke tongkang, banyak pihak yang terlibat dalam pemuatan dan pembongkaran batu bara yaitu :

- 1) Perusahaan pelayaran merupakan perusahaan yang bergerak disektor jasa angkutan laut, yang melibatkan pengoperasian kapal baik yang dimiliki maupun disewa. Perusahaan ini menyediakan layanan angkutan laut dan membayar biaya jasa melalui uang tambang atau *freight*.

Tugas Perusahaan Pelayaran :

- a) Menyediakan pengangkut (*Carrier*) untuk mendistribusikan barang dengan benar dari pengirim (*shipper*) ke penerima (*consigne*) melalui jalur laut.
 - b) Menyediakan pengangkut untuk pergerakan muatan dari satu wilayah ke wilayah lain.
 - c) Membantu kelancaran pelaksanaan pengiriman muatan di wilayah negara.
- 2) Perusahaan Bongkar Muat (PBM) adalah badan hukum Indonesia yang didirikan dengan tujuan mengawasi dan mengelola proses bongkar muat kapal sesuai dengan ketetapan menteri perhubungan No. KM 14 tahun 2002. Tenaga kerja bongkar muat merujuk pada semua pekerja yang terdaftar di pelabuhan dan terlibat dalam kegiatan bongkar muat.

Tugas perusahaan bongkar muat sebagai berikut :

- a) Menyediakan fasilitas untuk memindahkan barang dari atau ke kapal.
- b) Menyediakan tenaga kerja bongkar muat untuk mempermudah aktivitas bongkar muat.
- c) Membantu penanganan kapal muatan untuk menjaga keselamatan kapal.
- d) Membantu perusahaan pelayaran dalam menjalankan operasi kapal secara efisien.

3) Menurut Suyono (2005) *surveyor* adalah perusahaan yang menyelidiki kualitas muatan atau kondisi muatan kapal. Ada beberapa macam *surveyor* sesuai dengan aktivitasnya, yaitu :

- a) *Cargo surveyor* memeriksa muatan atau barang yang dimuat oleh kapal atas permintaan mereka yang ingin memeriksanya dalam bentuk pemeriksaan yang dapat dilakukan sesuai dengan kualitas, kuantitas, dan kondisi muatan tersebut sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
- b) *Marine surveyor* melakukan pemeriksaan terhadap kondisi dan kualitas mesin kapal, biasanya atas nama asuransi, biro klasifikasi, *P&I club*, atau atas permintaan pemilik atau penyewa.
- c) *Sucofindo (Superitending Company Indonesia)* adalah sebuah organisasi yang berada dibawah departemen perdagangan yang

bertugas untuk mengawasi barang atau muatan yang keluar dan masuk ke luar negeri.

4) *Shipper* adalah orang atau badan usaha yang memiliki atau mempunyai barang (Mika Patayang, 2019).

6. Batu Bara

a. Pengertian Batu Bara

Menurut Elliot (dalam Mahreni, 2019) batu bara merupakan jenis batuan sedimen yang memiliki sifat kimia dan fisika yang heterogen, serta mengandung unsur-unsur karbon, hidrogen, dan oksigen sebagai komponen utama. Selain itu, terdapat juga kandungan tambahan berupa belerang dan nitrogen. Beberapa jenis batu bara dapat meleleh dan menjadi lembut ketika dipanaskan, namun akan meninggalkan suatu hasil sampingan yang disebut kokas.

Menurut Schopf (dalam Pratama, 2020) batu bara adalah jenis batuan sedimen yang terdiri dari bahan-bahan organik yang mudah terbakar. Komposisi batu bara terdiri dari karbon, terbentuk melalui proses kompaksi, dan pengerasan sisa-sisa tumbuhan.

Secara singkat, batu bara adalah sisa-sisa tumbuhan yang terbentuk secara alami melalui perubahan kimia dan fisika, yang mengandung senyawa organik berbasis karbon dan mudah terbakar.

b. Pengertian kualitas batu bara menurut para ahli

Pengertian kualitas batu bara merujuk pada sifat fisika dan kimia yang terdapat dalam batu bara, yang memiliki dampak terhadap potensi

pemanfaatannya. Berdasarkan pendapat para ahli, berbagai upaya telah dilakukan untuk mendefinisikan kualitas batu bara dengan uraian sebagai berikut :

1) Menurut Widodo (dalam Barat, Setiawan, dan Prabowo, 2012).

Kualitas batu bara adalah dapat dipastikan melalui evaluasi parameter tertentu, baik dalam aspek fisika maupun kimia. Penentuan parameter dalam analisis batu bara bergantung pada tujuan penggunaan batu bara tersebut.

2) Menurut Ekky Putra (dalam Barat, Setiawan, dan Prabowo, 2012).

Kualitas batu bara adalah mencakup karakteristik yang akan ditampilkan batu bara itu sendiri, termasuk sifat-sifatnya yang bersifat kimiawi, fisik, dan mekanis.

c. Unsur-Unsur Batu Bara

Menurut Bakri (2017) unsur-unsur dalam batu bara adalah sebagai berikut :

- 1) Kandungan air : mengurangi nilai kalori batu bara
- 2) Zat mudah menguap : Menyebabkan ketidakstabilan api pada burner.
- 3) Kandungan sulfur : Menyebabkan korosi pada saluran gas panas
- 4) Abu : Mempengaruhi sistem penanganan *bottom ash* dan *fly ash*
- 5) Titik leleh abu : Menyebabkan pembentukan *slagging* dan *fouling*
- 6) Nilai Kalori : Menghasilkan energi panas
- 7) *Indeks grindabilitas hardgrove* : Mempengaruhi kinerja *crusher*

d. Jenis–Jenis Batu Bara

Menurut Larsen (dalam Irwandy, 2018) batu bara memiliki berbagai jenis tergantung pada analisis proximate, nilai kalori, analisis ultimate, kandungan sulfur total, dan densitasnya. *Antrasit* adalah jenis batu bara dengan nilai tertinggi, sedangkan *lignit* adalah jenis batu bara dengan nilai terendah.

1) *Gambut*

Golongan ini sebenarnya termasuk dalam jenis batu bara, tetapi berperan sebagai sumber energi. Hal ini disebabkan oleh tahap pembentukan awal batu bara.. Lapisan ini masih menunjukkan karakteristik awal dari bahan dasarnya (tumbuhan yang berkembang).

2) *Lignit*

Lignit atau *brown-coal* merupakan jenis batu bara yang menunjukkan tanda-tanda struktur retakan dan lapisan. Jika dikeringkan, gas dan air akan terlepas dari batuan ini. Sumber daya ini sangat terbatas dan dapat digunakan untuk tujuan sederhana, karena panas yang dihasilkan sangat rendah, sehingga sering digunakan sebagai bahan bakar dalam pembangkit listrik.

3) *Subbituminous*

Golongan ini menunjukkan karakteistik khusus, yakni memiliki warna yang cukup gelap dan telah mengandung lilin. Endapan ini dapat dimanfaatkan untuk pembakaran dengan temperatur suhu yang tidak terlalu tinggi. *Subbituminous* sering dimanfaatkan sebagai

sumber energi dalam pembangkit listrik melalui pembangkit uap. Selain itu, *subbituminous* digunakan sebagai bahan baku dalam produksi senyawa hidrokarbon aromatik dalam industri kimia sintetis.

4) *Bituminous*

Bituminous adalah suatu jenis mineral padat yang memiliki warna hitam dan kadang coklat tua. Mineral ini memiliki sifat rapuh dan terbentuk dalam bongkahan prismatic yang berlapis. Ketika dikeringkan, *bituminous* tidak melepaskan gas dan air. *Bituminous* digunakan dalam bidang transportasi, industri, dan sebagai bahan bakar dalam pembangkit listrik tenaga uap.

5) *Antrasit*

Golongan ini memiliki warna gelap, keras, dan berkilau tinggi. Ketika dibakar, warnanya berubah menjadi biru dengan suhu tinggi. Kualitas batu bara antrasit yang semakin tinggi akan menyebabkan peningkatan kandungan karbonnya, sementara hidrogen dan oksigen akan mengalami penurunan.

Batu bara dengan kualitas rendah, seperti *lignit* dan *subbituminous* memiliki tingkat kelembaban yang tinggi dan kandungan karbon yang rendah, sehingga energi yang dihasilkannya juga rendah. Semakin tinggi kualitas batu bara, umumnya akan semakin keras, padat, dan warnanya akan lebih gelap serta berkilau. Selain itu, kelembaban batu bara akan berkurang sedangkan kandungan karbonnya akan meningkat.

7. Rute Bintang Ninggi–Taboneo

Rute Bintang Ninggi–Taboneo merupakan salah satu rute pengiriman batu bara yang cukup signifikan di Indonesia. Rute ini melintasi perairan laut Kalimantan selatan dan menghubungkan pelabuhan bintang ninggi yang terletak di Kalimantan utara dengan pelabuhan taboneo yang terletak di Kalimantan selatan. Pelabuhan taboneo sendiri merupakan pelabuhan *transshipment* batu bara yang menjadi salah satu pusat pengiriman batu bara tersebar di Indonesia.

B. Kerangka Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) kerangka penelitian merujuk pada suatu rencana yang menggambarkan hubungan antara teori dan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang harus dipecahkan. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana teori tersebut berkaitan dengan masalah yang ditentukan, sehingga masalah-masalah yang diidentifikasi dapat dijelaskan dengan baik.

Untuk mempermudah pemahaman tentang kerangka pikir penelitian dalam skripsi ini, peneliti menggunakan sebuah bagan sederhana yang menjelaskan dengan singkat maksud dari setiap bagian yang akan diuraikan.

Berikut ini adalah kerangka pikir penelitian yang disusun oleh peneliti sesuai dengan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah mengenai analisis terjadinya penundaan pemuatan pada proses *transshipment* batu bara rute bintang ninggi-taboneo di PT. Energi Samudra Logistics, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor penyebab terjadinya penundaan pemuatan saat proses *transshipment* batu bara di PT. Energi Samudra Logistics

Faktor yang menjadi penyebab terjadinya penundaan pemuatan saat proses *transshipment* batu bara rute bintang ninggi-taboneo di PT. Energi Samudra Logistics adalah terjadinya kebakaran cargo dan *waiting cargo*. Kebakaran pada cargo batu bara saat proses *transshipment* sangat mempengaruhi terjadinya penundaan pemuatan. Terjadinya kebakaran cargo disebabkan karena operator *crane* yang kurang berhati-hati dalam proses pemuatan batu bara sehingga mengacu pada insiden di mana kebakaran terjadi pada muatan batu bara di kapal pengangkut batu bara. Insiden ini disebabkan oleh kelalaian atau kecerobohan operator *crane* yang bertanggung jawab atas proses pemuatan batu bara ke dalam tongkang. Sedangkan, *Waiting cargo* disebabkan karena adanya kerusakan pada konveyor mengacu pada situasi di mana proses pemuatan batu bara pada proses *transshipment* tertunda karena kerusakan yang terjadi pada

sistem konveyor yang digunakan untuk memindahkan batu bara dari area penyimpanan ke kapal pengangkut.

2. Dampak yang terjadi akibat dari penundaan pemuatan saat proses *transshipment* batu bara

Dampak yang terjadi akibat dari batal muat saat proses *transshipment* batu bara adalah keterlambatan pengiriman ke tujuan akhir. Keterlambatan pengiriman berdampak pada rantai pasokan dan aktivitas industri yang bergantung pada pasokan batu bara. Keterlambatan pengiriman menyebabkan peningkatan biaya produksi dan mengganggu operasional perusahaan. Karena keterlambatan tersebut mengakibatkan terjadinya *Claim Demurrage* dari Kapal Besar (*Mother Vessel*) ke Pengirim (*Shipper*).

3. Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penundaan pemuatan saat proses *transshipment* batu bara di PT. Energi Samudra Logistics

Upaya yang dilakukan PT. Energi Samudra Logistics untuk meminimalisir terjadinya penundaan pemuatan saat proses *transshipment* adalah dengan melakukan pemeriksaan kualitas *cargo* sebelum proses *transshipment*. Pemeriksaan kualitas *cargo* sebelum proses *transshipment* sangat penting untuk mencegah terjadinya kebakaran *cargo*. Selain itu, perlu melakukan perbaikan dan perawatan konveyor yang rusak dan melakukan pelatihan kepada operator *crane* bertujuan untuk meningkatkan

pemahaman mereka tentang praktik keselamatan yang berkaitan dengan proses pemuatan batu bara.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyempurnaan penelitian ini, peneliti perlu memperhatikan keterbatasan penelitian yang menjadi faktor penting. Keterbatasan yang dialami dalam penyusunan skripsi ini adalah Penelitian ini dilaksanakan selama pandemi *Covid-19* yang menyulitkan peneliti dalam mengumpulkan data karena adanya kebijakan *Work From Home (WFH)* di mana praktik darat dilaksanakan secara online dan hanya beberapa bulan dapat memasuki kantor PT. Energi Samudra Logistics, sehingga wawancara dilaksanakan secara *online* dengan responden sehingga terdapat keterbatasan dalam memperoleh informasi.

C. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan saran yang berasal dari kesimpulan sebelumnya guna meningkatkan pemahaman, terutama bagi para peneliti dan pembaca mengenai analisis terjadinya penundaan pemuatan saat proses *transshipment* batu bara. Dengan harapan dapat menjadi sumber referensi yang dapat dikembangkan guna meminimalisir terjadinya penundaan pemuatan pada saat proses *transshipment* batu bara.

Berikut ini adalah beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti :

1. Lebih selektif dalam merekrut operator *crane*

Tujuan dari seleksi yang lebih selektif adalah untuk memastikan bahwa operator *crane* yang dipekerjakan memiliki kemampuan yang

diperlukan untuk menjalankan tugas mereka dengan aman dan efisien. Hal ini dapat mengurangi risiko kesalahan operator dan meningkatkan keamanan operasional dalam proses pemuatan batu bara.

2. Melakukan inspeksi secara berkala pada konveyor untuk menjaga kualitas agar tidak mudah rusak

Melakukan inspeksi berkala pada konveyor membantu memastikan kualitas dan kinerja yang baik, serta meminimalkan risiko kerusakan yang dapat mengganggu operasi. Dengan menerapkan inspeksi yang terjadwal dan menyeluruh, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah dengan cepat, memperpanjang operasional konveyor, dan meningkatkan efisiensi dalam proses pemuatan batu bara.

3. Mengoptimalkan pelaksanaan Pemeriksaan Kualitas *Cargo* Sebelum Proses *Transshipment*

Pemeriksaan kualitas cargo sebelum proses *transshipment* merupakan langkah yang sangat penting untuk memastikan bahwa muatan batu bara yang akan dipindahkan dari satu kapal ke kapal lain memiliki kualitas yang sesuai, namun dalam proses pelaksanaannya belum optimal. Hal ini membantu menghindari masalah seperti kerusakan peralatan dan kerugian finansial yang dapat terjadi jika muatan tidak memenuhi persyaratan kualitas yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, Andarusni, & Mariyani. (2020). "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*
- Arif, I. I. (2018). *Batubara Indonesia. Gramedia Pustaka Utama.*
- Aryati, Anggita. (2019). " *Optimalisasi Transshipment Muatan Batubara Dari Malinau Ke Tarakan Pada Pt. Global Trans Energy Internasional.*" *Jurnal Maritim*
- Azis, D. M., Lukman, H. S., & Agustiani, N. (2018). " *Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel kelas X SMAN 1 Cisaat.*" *Jurnal Tadris Matematika*
- Bakri, Muhammad. (2018). " *Penerapan Data Mining Untuk Clustering Kualitas Batu Bara Dalam Proses Pembakaran Di PLTU Sebalang Menggunakan Metode K-Means.*" *Jurnal Teknoinfo*
- Barat, Sumatera, Ilal Fajri Setiawan, & Heri Prabowo. (2018). " *Analisis Pengaruh Pemberian Cangkang Kemiri Terhadap Nilai Parameter Batubara Di CV . Bara Mitra Kencana , Kota*" *Jurnal Bina Tambang*
- Benny, B., Nugroho, N., Hutabarat, F. A. M., Supriyanto, S., & Arwin, A. (2021, October). " *Motivasi Kerja Karyawan PT Abdi Wibawa Press Medan.*" *In Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*
- Dewi, S. M., & Syahrudin, F. E. (2021). " *Pelaksanaan Perjanjian Pengangkutan Batubara Pltu Jawa 7 Oleh Pt Bahtera Adhiguna Cabang Banten. Muara*" *Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional.*
- Hanum, U. L., Masturi, M., & Khamdun, K. (2022). " *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.*" *Jurnal Inovasi Penelitian*
- Haryadi, H. (2021). " *Pengelolaan Sumberdaya Batubara Indonesia Dan Prospeknya Dalam Pasar Global Dengan Analisis SWOT*". *Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara.*

- Hidayat, A., & Mukhlisin, M. (2020). *"Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa."* *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*
- Makmun, M., & Sidik, R. I. (2019). *Peranan Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya Pada Suku Pedalaman Baduy Luar.* *Public Administration Journal (PAJ)*
- Moslem, A. G., Pasyah, A. C., & Sulastri, T. (2022). *"Analisis Penggunaan Metode Muat Terhadap Efektivitas Waktu Muat Batu Bara PT Bahari Eka Nusantara di Berau, Kalimantan Timur".* *Meteor STIP Marunda*
- Nana, Darna, & Herlina Elin. (2018). *"Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen."* *Jurnal Ilmu Manajemen*
- Ninla Elmawati Falabiba, Wisnu Anggaran, Affiifi. Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, B.B Wiyono, Ninla Elmawati Falabiba, Yong Jun Zhang, Yong Li, & Xu Chen. (2019). *"Prosedur Penelitian."* *Jurnal Ilmu Manajemen*
- Patayang, Mika, & Abner Simanjuntak. (2019). *"Penyebab Terjadinya Short Cargo Pada Proses Transshipment Batu Bara Di Mv Pan Kyla Pada Pt Pelayaran Eka Ivanajasa Cabang Samarinda."* *Jurnal Maritim*
- Pratama, M. F., Sjafrli, I., Gani, R. M. G., Firmansyah, Y., & Suwarna, N. (2020). *"Kondisi Lingkungan Pengendapan, Kematangan, Dan Klasifikasi Batubara Berdasarkan Data Petrografi Dan Geokimia Organik, Lapangan Rokan Hulu."* *Geoscience Journal*
- Puspitasari, N., & Sihombing, H. (2021). *"Pengurusan Dokumen Loading Muatan Berbahaya Di Pt Adi Bahari Nuansa. MUARA"* *Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional.*
- Rubiyanto, A., & Wahyuni, E. T. (2022). *"Manajemen Pemuatan Kapal Motor Penyeberangan Prathita Iv Di Pelabuhan Asdp Ketapang."* *Dharma Ekonomi*
- Ronaldi, R., Syahri, B., & Purwantono, P. (2019). *"Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pemilihan Jurusan Teknik*

Pengelasan Di Smk Negeri 1 Sungai Limau." Jurnal Vokasi Mekanika

Safitri, R. (2018). *"Pengaturan Pengangkutan Batu Bara Dari Pelabuhan Kelanis Ke Pelabuhan Taboneo (Studi Kasus: PT. MBSS Kalimantan Selatan)" Jurnal Maritim*

Surahman, S. (2020). *"Prosedur Penanganan Loading Batu Bara Pada Kapal Capesize Mv. Mineral Haiku Agar Mencapai Target Di Adang Bay Anchorage Pada Pt Bahtera Adhiguna (Cabang Tanah Grogot)". Jurnal Maritim.*

Syah, J. M., & Sofyan, D. (2021). *"Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP di Kampung Paledang Suci Kaler pada Materi Segiempat dan Segitiga." Jurnal Pendidikan Matematika*

Tiworo, La Ode Ahmad Syarwan, Sitti Syamsiah, and Mirdin Ahmad. (2021). *"Analisis Keterlambatan Proses Bongkar Muat Batu Bara Pada Kegiatan Transshipment DL TG KAMPEH DI PT BUKIT PRIMA BAHARI." Jurnal Maritim*



LAMPIRAN I

Hasil Transkrip Wawancara

HASIL WAWANCARA

Pelaksanaan wawancara dilakukan pada saat melaksanakan praktik darat di PT. Energi Samudra Logistics. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya untuk dipergunakan sebagai data pendukung dalam penyusunan skripsi. Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti :

A. Wawancara 1

Nama : Imam Saputra
Jabatan : Staff Operasional

B. Hasil wawancara

Peneliti : Selamat pagi, pak Imam. Terima kasih telah bersedia untuk diwawancarai mengenai penelitian saya. Saya ingin membahas tentang analisis terjadinya penundaan pemuatan pada proses *transshipment* batu bara di rute bintang ninggi-taboneo di PT. Energi Samudra Logistics.

Pak Imam : Selamat pagi juga. Saya siap untuk menjawab pertanyaan. Silahkan lanjutkan.

Peneliti : Baik, mari kita mulai dengan latar belakang masalah. Dalam penelitian ini, saya tertarik untuk mengetahui mengapa terjadi penundaan pemuatan dalam proses *transshipment* batu bara di rute bintang ninggi-taboneo. Apakah bapak bisa menjelaskan kepada saya apa yang menjadi faktor penyebab utama terjadinya penundaan pemuatan tersebut?

Pak Imam : Tentu, masalah penundaan pemuatan di rute bintang ninggi-taboneo cukup kompleks. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya penundaan pemuatan. Salah satu faktor utama adalah terjadinya *waiting cargo* yang disebabkan karena rusaknya konveyor pada bagian motor penggerak.

Peneliti : Dari faktor tersebut, apa dampak dari penundaan pemuatan dalam proses *transshipment* batu bara?

Pak Imam : Dampak dari penundaan pemuatan dalam proses *transshipment* batu bara cukup signifikan. Terjadinya penundaan pemuatan dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengiriman batu

- bara. Hal ini bisa berdampak pada kontrak pengiriman yang telah disepakati dan berpotensi menyebabkan kerugian finansial.
- Peneliti : Lalu apa upaya yang telah dilakukan oleh PT. Energi Samudra Logistics untuk meminimalisir terjadinya penundaan pemuatan pada proses *transshipment* batu bara?
- Pak Imam : Upaya yang telah dilakukan perusahaan adalah dengan Melakukan perbaikan dan perawatan konveyor yang rusak sebagai tindakan yang diambil untuk memperbaiki dan menjaga kondisi optimal konveyor yang mengalami kerusakan
- Peneliti : Terima kasih atas penjelasannya yang sangat informatif. Dengan wawancara ini, saya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang terjadinya penundaan pemuatan saat proses *transshipment* batu bara. Informasi yang diberikan akan sangat bermanfaat bagi penelitian saya.
- Pak Imam : Terima kasih juga atas kesempatan ini. Saya senang bisa berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Mengetahui,



HASIL WAWANCARA

A. Wawancara 2

Nama : Capt. Gunawan

Jabatan : Nakhoda

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat pagi Capt. Terima kasih telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian saya.

Capt. Gunawan : Selamat pagi. Senang bisa berbagi pengalaman dan informasi kepada anda.

Peneliti : Baik Capt. Bisakah Capt. menjelaskan secara umum mengenai proses *transshipment* batu bara rute bintang ninggi-taboneo di PT. ESL?

Capt. Gunawan : Proses *transshipment* batu bara merupakan kegiatan pengalihan muatan dari tongkang ke kapal besar (*mother vessel*) di tengah laut. Proses *transshipment* dilakukan karena pelabuhan taboneo tidak bisa diakses oleh kapal besar. Oleh karena itu, dengan menggunakan tongkang yang ditarik dengan *tugboat*, batu bara dapat diangkut hingga lokasi yang memungkinkan untuk melakukan *transshipment*.

Peneliti : Baik Capt. Saya ingin bertanya bagaimana kondisi cuaca pada saat proses pemuatan batu bara tersebut?

Capt. Gunawan : Pada saat pelaksanaan pemuatan batu bara pada proses *transshipment* batu bara, terjadinya hujan lebat serta angin kencang yang mengakibatkan pelaksanaan pemuatan harus dihentikan sementara.

- Peneliti : selain kondisi cuaca yang buruk, apakah ada kendala lain yang dapat menyebabkan penundaan pemuatan tersebut?
- Capt. Gunawan : salah satu kendalanya adalah karena terkendala air surut. Air surut menyebabkan gangguan pada jadwal pelayaran, karena kapal harus menunggu hingga air pasang untuk dapat berlayar dengan aman.
- Peneliti : Baik Capt. Terimakasih atas informasi dan pengalamannya yang telah disampaikan.
- Capt. Gunawan : Terimakasih juga atas kesempatan ini.

Mengetahui,




PT. GUNAWAN GEMAS

Nakhoda

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara 3

Nama : Surya Hadi

Jabatan : Operator *Crane*

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat siang pak, maaf mengganggu waktunya. Apakah bapak bersedia menjadi narasumber dalam penelitian saya?

Pak Surya : Selamat siang. Silahkan bertanya.

Peneliti : Baik pak terima kasih. Sebagai operator *crane* apa saja tanggung jawabnya dalam pelaksanaan *transshipment*?

Pak Surya : Dalam pelaksanaan *transshipment* batu bara operator *crane* bertanggung jawab untuk mengoperasikan *crane* secara efisien dan aman.

Peneliti : Lalu faktor apa yang menyebabkan terjadinya penundaan pemuatan saat proses *transshipment* batu bara?

Pak Surya : Salah satu faktor yang terjadi adalah karena adanya operator *crane* yang kurang berhati-hati dalam mengoperasikan *crane*, jarak pandang antara operator *crane* dengan tongkang yang terlalu jauh sehingga terjadi gesekan yang menyebabkan terjadinya percikan api.

Peneliti : Dampak apa yang ditimbulkan dari peristiwa tersebut?

Pak Surya : peristiwa tersebut mengakibatkan terjadinya penundaan pemuatan sehingga mengganggu schedule

proses *transhiment*. Dari penundaan tersebut, menyebabkan terjadinya kerugian karena harus membayar *claim demurrage*.

Peneliti : Upaya apa yang dapat dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penundaan pemuatan?

Pak Surya : Dengan melakukan pelatihan yang memadai kepada operator *crane* mengenai penanganan dalam proses pemuatan batu bara.

Peneliti : Baik pak terima kasih atas waktunya.

Mengetahui,



Operator Crane

LAMPIRAN 2

Berita Acara *Cargo* terbakar

PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS

Nama kapal : Tb. Sea Lion 02 / Bg. Walrus 2702

Posisi : Taboneo

Perihal : Berita Acara Cargo Terbakar

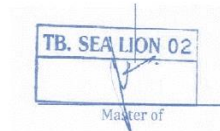
Pada hari ini rabu 12 Maret 2022 pukul 02:20 Lt. Tb. Sea Lion 02 / Bg. Walrus 2702 inposition di pelabuhan taboneo untuk menunggu pelaksanaan proses pemuatan cargo.

Hari ini kamis 13 Maret 2022 pukul 16:15 Lt. Tb. Sea Lion 02 / Bg. Walrus 2702 proses muat batu bara dimulai, pada saat batu bara dimuat ke dalam palka, asap dan api muncul di salah satu bagian muatan batu bara.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Taboneo, 13 Maret 2022

Mengetahui,



Yang membuat,



Keterangan :

- Tanggal 14 dan 15 Maret 2022 diadakan pemadaman atau penyemprotan dan sudah tidak berasap lagi.
- Tanggal 16 Maret jam 18.00 keluar asap lagi dan mengeluarkan bara atau terbakar.

LAMPIRAN 3

Dokumen Muat kapal

Page 2
B/L No. 003/AZKA-HM/III/2022

CODE NAME: "CONGENBILL", EDITION 1994

Shipper
PT. HAMPARAN MULYA
THE EAST BUILDING 19TH FLOOR,
JL. DR. IDE ANAK AGUNG GDE AGUNG KAV E-3.2 NUMBER. 1,
KUNINGAN TIMUR, SETIABUDI, JAKARTA SELATAN 12950
INDONESIA

Consignee
TO ORDER

BILL OF LADING
TO BE USED WITH CHARTER-PARTIES
Reference No.

COPY NON NEGOTIABLE

Notify Address
AGARWAL COAL CORPORATION (S) PTE. LTD
16 JALAN KILANG TIMOR
#07-07 REDHILL FORUM,
SINGAPORE 159309
TEL NO. +65 62717740 & 62717741
FAX NO. +65 62713742

Vessel
TB. SEA LION 02 / BG. WALRUS 2702

Port of Loading
JETTY SAKTI (PELABUHAN PT. BAHTERA ALAM TAMIANG),
BINTANG NINGGI, CENTRAL KALIMANTAN

Port of discharge
TRANSHIPMENT TO MOTHER VESSEL, TABONEO - SOUTH KALIMANTAN


Shipper's description of goods	Gross weight
INDONESIAN STEAM COAL IN BULK "FREIGHT PAYABLE AS PER CHARTER PARTY AND CLEAN ON BOARD"	5,168.540 MT

(of which 5,168.540 MT on deck at Shipper's risk; the Carrier not being responsible for loss or damage howsoever arising)

Freight payable as per CHARTER-PARTY dated FREIGHT ADVANCE Received on account of freight: Time used for loading Days Hours.	<p style="text-align: center;">SHIPPED</p> at the Port of Loading in apparent good order and condition on board the Vessel for carriage to the Port of Discharge of so near there to as she may safely get the goods specified above. Weight, measure, quality, quantity, condition, content and value unknown. IN WITNESS where of the master or Agent of the said Vessel has signed the number of Bills of Lading indicated below all of this tenor and date, any one of which being accomplished, the others shall be void FOR CONDITIONS OF CARRIAGE SEE OVERLEAF		
Freight payable at Number of original B/L Printed and sold by Fr. G. Knudtzons Bogtrykkeri A/S, tt. Toldbodgade, dk-1253 Copenhagen K. Telefax + 4533931184 by authority of the Baltic and International Maritime Council (BIMCO), Copenhagen.	<table border="1"> <tr> <td>Place and date issue BINTANG NINGGI, 08TH MARCH 2022</td> </tr> <tr> <td>Signature FOR AND ON BEHALF OF THE MASTER TB. SEA LION 02 CAPT. HUAN TAWOLE  PT. AZKA LABORASI ABADI</td> </tr> </table>	Place and date issue BINTANG NINGGI, 08TH MARCH 2022	Signature FOR AND ON BEHALF OF THE MASTER TB. SEA LION 02 CAPT. HUAN TAWOLE  PT. AZKA LABORASI ABADI
Place and date issue BINTANG NINGGI, 08TH MARCH 2022			
Signature FOR AND ON BEHALF OF THE MASTER TB. SEA LION 02 CAPT. HUAN TAWOLE  PT. AZKA LABORASI ABADI			

COPY

Bill Of Lading



ANINDYA
PT. ANINDYA WIRAPUTRA KONSULT
INDEPENDENT SURVEYOR & LABORATORY
COAL - MINERALS - OIL & GAS - MARINE

BANDUNG • BANJARBARU • BATULICIN • SAMARINDA • TAMIANG LAYANG • TARAKAN • JAMBI • PALEMBANG • BENGKULU • KENDARI

Jakarta
Springhill Office Tower Lantai 18, Jl. H. Beryamin Subroto Ruko D7
Blok D6, Pademangan Timur, Jakarta Utara 14410
Telp. +62 21 2260 6207

PROVISIONAL REPORT OF DRAUGHT SURVEY BARGE
(SPKO No.: 008/SPKD/VO22203000 LHD/111/2022) FM.OPS.01.01.02
Rev. 02 - 10 Okt 2016

Barge Name : WALRUS 2702 Client : PT. HAMPARAN MULYA
 Tug Boat Name : SEA LION 02 Cargo Description : COAL
 Loading Port : JETTY SAKTI (PEL. BAT) B. NIHGGI Date & Time of Initial : 08-03-2022 / 05.45 LT
 Discharging Port : TRANSHIPMENT TABOHEO Date & Time of Final : 08-03-2022 / 14.25 LT
TD MV. SCORPID HONOR DR SUPS

DRAFT STATEMENT

1. Foreward Draft
 - Portside
 - Starboard
 - Mean
 - Correction
 - Corrected
2. Afterward Draft
 - Portside
 - Starboard
 - Mean
 - Correction
 - Corrected
3. Fore and After Mean Draft
4. Midship Draft
 - Portside
 - Starboard
 - Mean
 - Correction
 - Corrected
5. Mean of Means
6. Quarter Mean of Means
7. Displacement
8. Trim Correction

	INITIAL	FINAL
1st Trim Correction		
2nd Trim Correction		
Trim Correction		
Trim	0.06	0.595
TPC	-	-
LCF	-	-
MTC	-	-
LBP	-	-
Density	0.995	0.995
9. Displacement Corrected for Trim
10. Density Correction
11. Net Displacement
12. Total Cargo Loaded / Discharged

	INITIAL	FINAL
1. Foreward Draft Portside	0.73	3.65
1. Foreward Draft Starboard	0.73	3.68
1. Foreward Draft Mean	0.730	3.665
1. Foreward Draft Correction	-	-
1. Foreward Draft Corrected	0.730	3.665
2. Afterward Draft Portside	0.79	4.26
2. Afterward Draft Starboard	0.79	4.26
2. Afterward Draft Mean	0.790	4.260
2. Afterward Draft Correction	-	-
2. Afterward Draft Corrected	0.790	4.260
3. Fore and After Mean Draft	0.760	3.9625
4. Midship Draft Portside	0.74	3.98
4. Midship Draft Starboard	0.75	3.97
4. Midship Draft Mean	0.745	3.975
4. Midship Draft Correction	-	-
4. Midship Draft Corrected	0.745	3.975
5. Mean of Means	0.7525	3.96875
6. Quarter Mean of Means	0.74875	3.971875
7. Displacement	1,059.125	6,383.500

	INITIAL	FINAL
12. Total Cargo Loaded / Discharged	1,059.125	6,383.500
	- 30.999	- 186.854
	1,028.126	6,196.646
		5,168.540 MT

Note Draught in Metres (m)
Weight in Metric Tons (MT)

Remark: _____ PT. ANINDYA WIRAPUTRA KONSULT



[Signature]
IRYAN M F
Attending Surveyor

TB. SEPTIMON 02
[Signature]
JUSRI. PRABU
Chief Officer



Ref : 0060/SI/MKT-JKT/HM-BDM/II/22

Jakarta, 28 Februari 2022

To : PT. BAHTERA DWIPUTRA MANDIRI
JAKARTA
Up : Ibu. TUTTY
Bpk. Andre Manoppo

SHIPPING INSTRUCTION

Kindly find below the shipping/document instruction details:

SHIPPER : PT. HAMPARAN MULYA
THE EAST BUILDING 19TH FLOOR,
JL. DR. IDE ANAK AGUNG GDE AGUNG KAV E-3.2 NUMBER. 1,
KUNINGAN TIMUR, SETIABUDI, JAKARTA SELATAN 12950
INDONESIA

CONSIGNEE : TO ORDER

NOTIFY PARTY : AGARWAL COAL CORPORATION (S) PTE. LTD
16 JALAN KILANG TIMOR
#07-07 REDHILL FORUM,
SINGAPORE 159308
TEL NO. +65 62717740 & 62717741
FAX NO. +65 62713742

PORT OF LOADING : JETTY BIMA/SAKTI, BINTANG NINGGI, CENTRAL KALIMANTAN
PORT OF DISCHARGE : TRANSHIPMENT TO MOTHER VESSEL, TABONEO - SOUTH KALIMANTAN
DESCRIPTION OF GOODS : INDONESIAN STEAM COAL IN BULK
LEAD TIME : 10 DAYS FROM LOADING DATE
ETA BARGE : 4 MARET 2022

TB NAME	BG NAME	LOADING DATE	QUANTITY
SEA LION 02	WALRUS 2702	4/5 MARET 2022 SUBJECT TO WATER LEVEL	5200 MT

DOCUMENTS REQUIRED :

1. Bill of Lading : 3 Original + 3 Non Negotiable Copies with remark FREIGHT PAYABLE AS PER CHARTER PARTY AND CLEAN ON BOARD
2. Cargo Manifest : 1 Original + 3 Copies
3. Time Sheet at Loading Port and Discharging Port

Thank you for your co-operation.

Best Regards,
RAHMAT RIYADI

Head Office : The East Building, 19th Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 3-2 No. 1, Setiabudi, Jakarta 12950, Indonesia
Telp. (62-21) 57956999 (Hunting), Fax (62-21) 57957007, 57958027, 57956886

Shipping Instruction

PT Hamparan Mulya

Head Office : The East Building 18th Jln. Lingsar Mega Kuningan Kav. B-02 No. 1 Setabau, Jakarta Selatan, 12860
Branch Office : KM.24 Desa Hajak, Muara Teweh, Kalimantan Tengah, 72811
Telp/Fax : 0519-22606

SURAT KETERANGAN ASAL BARANG (SKAB)
BAHAN GALIAN TAMBANG PT HAMPARAN MULYA

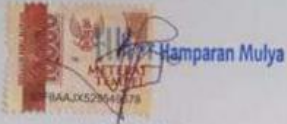
Berdasarkan Keputusan Bupati Barito Nomor 188.45/39/2010 Tanggal 29 Januari 2010 tentang Persetujuan Pelimpahan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dari PT. PADANG ANUGERAH 2 kepada PT. HAMPARAN MULYA, maka dibuat Surat Keterangan Asal Barang (SKAB) Bahan Galian Tambang :

1. Nama Perusahaan	: PT HAMPARAN MULYA
2. Alamat Perusahaan	: Jl. Negara KM 24 Desa Hajak Kec.Teweh Baru, Kab. Barito Utara - Muara Teweh Kalimantan Tengah
3. Telepon	: (0519) 22606
4. Nama Penanggung Jawab	: M. RASYID
5. Alamat	: Jl. Negara Mtw - Bjm KM. 24 Desa Hajak
6. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	: 142419498953000
7. Jenis Barang	: BATUBARA
8. Nama & Alamat Pembeli	: AGARWAL COAL CORPORATION (S) PTE.LTD 16 Jln. Kilang Timor #07-07 Redhill Forum, Singapore 159308 Telp no, +65 62717740 & 62717741 Fax no, +65 62713742
9. Volume	: 5168,540 MT
10. Daerah Tujuan	: MV. SCORPIO HONOR, Taboneo - South Kalimantan
11. Alat Angkutan	: TB. SEA LION 02 / BG. WALRUS 2702
12. Tanggal Pengangkutan	: 08 Maret 2022

SKAB ini diterbitkan dengan ketentuan :

- SKAB Bahan Galian Tambang Kalimantan Tengah ini diberikan 1 (satu) kali pengangkutan
- Apabila terdapat kekeliruan pada penertiban SKAB ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Muara teweh
Pada Tanggal : 08 Maret 2022
PT Hamparan Mulya


AM. Harianto
Kepala Teknik Tambang

Surat Keterangan Asal Barang (SKAB)

LAMPIRAN 4

Biaya Claim Demurrage

Date 28 Mar 2022

Page : 1/1

LAYTIME STATEMENT

Voyage No. :
 Vessel Name : **TB. Sea Lion 02 - BG. Walrus 2702**
 Owner/Customer : PT. Ocean Indo Perkasa
 Invoice/Pay : PT. Energi Samudra Logistics
 Contract Date :

Time allowed : 7,00
 Time used : 9,17708
 Demurrage : **2,17708**

Total Cargo : 5.168,540 MT
 Time allowed : 7,00 Day prorata
 Dem. Rate : 25.000.000 /Day

Demurrage : **54.427.083**
 B/L date : 08-Mar-22

Quantities/Times/Rates Verified _____

Contract Application Verified _____

Manager Approval _____

Port : Jetty Sakti - Transhipment to mother vessel

Day	Date	From HH : MM	To HH : MM	Remark	Percent to count	Time HH : MM	Days
Kam	17-Mar-22	14.15	14.15	<i>Arrived Tinanggea</i>	0%	00.00	0,00000
		14.15	26.15	<i>Time not to count, Turn Time (12 Hours)</i>	0%	00.00	0,00000
		14.15	24.00	Time to count, waiting loading	100%	09.45	0,40625
Jum	18-Mar-22	00.00	02.55	Time to count, waiting loading	100%	02.55	0,12153
		02.55	02.55	<i>Commenced loading</i>	0%	00.00	0,00000
		02.55	24.00	Time to count loading	100%	21.05	0,87847
Sab	19-Mar-22	00.00	16.55	Time to count loading	100%	16.55	0,70486
		16.55	16.55	<i>Completed loading</i>	0%	00.00	0,00000
		16.55	24.00	Time not to count, waiting loading document	100%	07.05	0,29514
Mgg	20-Mar-22	00.00	17.00	Time not to count, waiting loading document	100%	17.00	0,70833
		17.00	17.00	<i>Departure M taboneo</i>	0%	00.00	0,00000
		17.00	24.00	Time not to count, sailing to taboneo	0%	00.00	0,00000
Sen	21-Mar-22	00.00	23.45	Time not to count, sailing to taboneo	0%	00.00	0,00000
		23.45	23.45	<i>Arrived Taboneo</i>	0%	00.00	0,00000
		23.45	24.00	Time to count, waiting discharge	100%	00.15	0,01042
Sei	22-Mar-22	00.00	24.00	Time to count, waiting discharge	100%	24.00	1,00000
Rab	23-Mar-22	00.00	24.00	Time to count, waiting discharge	100%	24.00	1,00000
		00.00	24.00	Time to count, waiting discharge	100%	24.00	1,00000
		00.00	15.20	Time to count, waiting discharge	100%	15.20	0,63889
Sab	25-Mar-22	00.00	15.20	<i>Commence discharge</i>	0%	00.00	0,00000
		15.20	24.00	Time to count, discharge	100%	08.40	0,36111
		00.00	24.00	Time to count, discharge	100%	24.00	1,00000
Mgg	27-Mar-22	00.00	24.00	Time to count, discharge	100%	24.00	1,00000
		00.00	01.15	Time to count, discharge	100%	01.15	0,05208
		01.15	01.15	<i>Complete discharge</i>	0%	00.00	0,00000
Total						220.15	9,17708

Prepared by :
 Muhdi

TB. Sea Lion 02 - BG. Walrus 2702

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama Lengkap : Friska Oktavia Utami
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 07 Oktober 2000
3. Alamat : Jl. Beringin, Ds. Banjaragung RT 1/RW 2,
Kec. Warureja, Kab. Tegal, Jawa Tengah.
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Sumarno
 - b. Ibu : Kusmiati
6. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri 2 Banjaragung Lulus Tahun 2013
 - b. SMP Negeri 4 Pemalang Lulus Tahun 2016
 - c. SMA Negeri 3 Pemalang Lulus Tahun 2019
7. Pengalaman Praktek Darat (PRADA)
 - a. Perusahaan : PT. Energi Samudra Logistics
 - b. Alamat : Gedung Equity Tower lantai 43 Blok F-G
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot. 9 SCBD
Jakarta Selatan (12190).